

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Asam Urat (*Gout*) dipicu oleh meningkatnya asupan makanan kaya purin, dan kurangnya intake cairan (air putih), sehingga proses pembuangannya melalui ginjal menurun. Apabila asupan dan pola makan tidak diubah maka kadar asam urat darah yang berlebihan akan menimbulkan penumpukan Kristal Asam Urat, apabila kristal berada dalam cairan sendi maka akan menyebabkan penyakit asam urat (Misnadiarly, 2007).

Lansia merupakan tahap akhir dari proses penuaan. Proses menjadi tua akan dialami oleh setiap orang. Masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir, dimana pada masa ini seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan social secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari (tahap penurunan). Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel, yang mengalami penurunan kapasitas fungsional. Pada manusia, penuaan di hubungkan dengan perubahan degeneratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh darah, paru-paru, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Dengan kemampuan regeneratif yang terbatas, mereka lebih rentan terkena berbagai penyakit, sindroma dan kesakitan dibandingkan dengan orang dewasa lain (Kholifah, 2016).

Berdasarkan data *WHO (World Health Organization) dalam Non-Communicable Disease Country Profile (2011)* di Indonesia prevalensi penyakit asam urat pada usia 55-65 tahun berkisar pada 45%, dan pada usia 65-

74 tahun berkisar pada 51,9%, serta usia > 75 tahun berkisar pada 54,8% (Syarifuddin, 2019).

Prevalensi kejadian radang sendi di Sumatera Utara berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 8,4% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 19,2%. Sedangkan di kota Medan (Sumatera Utara), prevalensi diagnosis tenaga kesehatan 5,1% dan berdasarkan diagnosis dan gejala adalah 17,2% (Risesdas, 2013).

Gout Arthritis atau biasa disebut dengan asam urat adalah penyakit gangguan sendi atau rematik. Penyakit ini merupakan penyakit tidak menular yang menahun artinya dapat berlangsung bertahun atau seumur hidup. Penyakit ini merupakan penyakit tidak menular yang disebabkan oleh gaya hidup dan pola makan (Kowalak, 2015). Gout Arthritis adalah salah satu penyakit peradangan persendian yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam tubuh yang disebabkan penumpukan Kristal monosodium urat yang terkumpul dalam persendian. Sejak enam tahun lalu *World Health Organization* (WHO, 2016). Memperkirakan bahwa beberapa ratus juta orang telah menderita karena penyakit sendi dan tulang (reumatik dan asam urat) dan angka tersebut diperkirakan akan meningkat tajam pada tahun 2020 (Padila, 2013).

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting yang perlu di perhatikan pada kehidupan lanjut usia. Semakin tua seseorang cenderung semakin berkurang daya tahan fisik mereka.

Jumlah yang di periksa asam urat nya perbulan kurang lebih sekitar 150 orang. Jadi selama bulan Maret – April sekitar 312 orang. Berdasarkan uraian di atas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian gambaran Kadar

Asam Urat Pada usia 50-65 tahun yang datang berobat di Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran Kadar Asam Urat Pada Pasien Usia 50-65 Yang Di Rawat Inap Di Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Asam Urat Darah Pada Usia 50-65 tahun di Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber bacaan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang sama pada masa yang akan datang.
2. Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat tentang nilai kadar asam urat pada lansia yang berusia 50-65 tahun .

